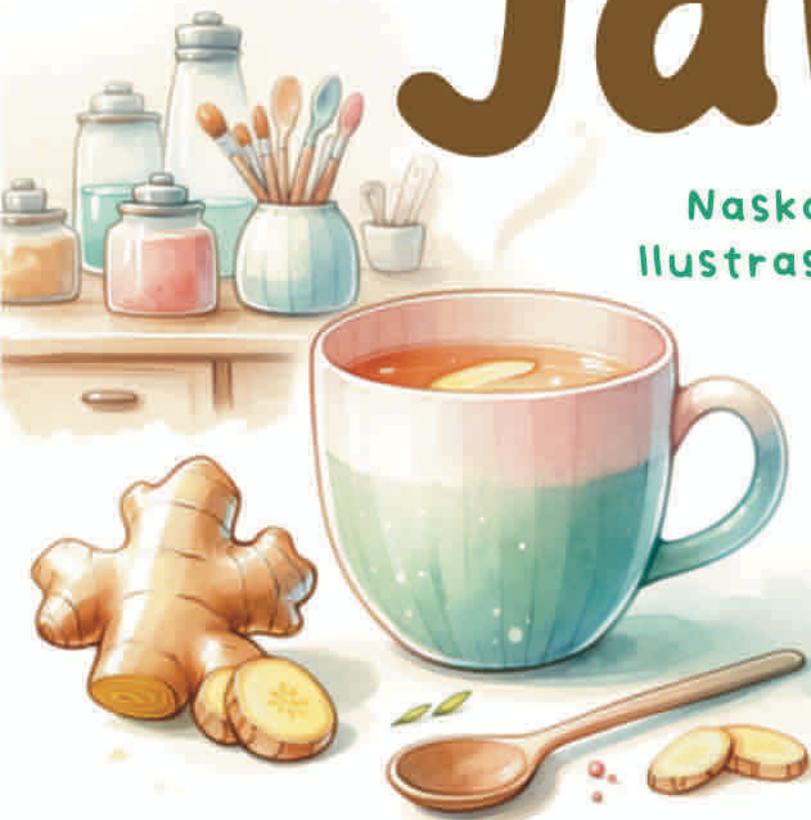


Seri Tanaman dalam Al-Qur'an

Jahe

Naskah: Nida

Ilustrasi: Dall E 3





Apa yang adik-adik pikirkan ketika mendengar kata jahe? Bumbu masakan? Atau bahan untuk membuat minuman? Ya, rimpang yang satu ini dan olahannya mudah sekali ditemui di sekitar kita. Dari jaman dahulu sudah dikenal memiliki banyak khasiat bagi kesehatan.

Kali ini, muslim kecil akan mengajak adik-adik mengenal tanaman ini. Ternyata, tanaman ini disebutkan dalam Al-Qur'an. Allah Ta'ala berfirman,

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا

"Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe."

(QS. Al-Insan: 17)





Di surga kelak, orang-orang bertakwa mendapat banyak sekali kenikmatan. Pelayan-pelayan berkeliling di sekitar mereka dengan membawa bejana dari perak yang berisi makanan dan piala-piala dari kaca yang berisi air. Kaca-kacanya dari perak, diedarkan oleh pelayan-pelayan kepada mereka sesuai keinginan meminumnya, tidak lebih dan tidak kurang.

Orang-orang mulia itu diberi minum di surga dengan piala yang dipenuhi khamr bercampur jahe. Mereka meminumnya dari mata air di surga yang bernama Salsabila karena airnya yang segar dan mudah meraihnya dan jernih.



Tentu saja khamr di surga berbeda dengan yang ada di dunia. Khamr di surga adalah minuman yang berwarna putih, halal, tidak membuat pusing, dan mabuk.

Begitu pula dengan jahe yang di surga. Tentu jauh lebih nikmat dari jahe yang kita konsumsi sekarang ini. Khamr dan jahe di surga berasal dari mata air yang bernama Salsabila. Airnya segar, jernih, dan sangat mudah untuk diambil. Masyaallah, semoga Allah jadikan kita penghuni surga.





Sedangkan
jahe di dunia
bernama latin
*Zingiber
officinale*,
yang masih
satu famili
dengan
kencur, kunyit,
dan lengkuas.

Selain mengandung karbohidrat, protein, dan lemak, jahe juga mengandung vitamin dan mineral penting, seperti zat besi, magnesium, fosfor, zinc, dan vitamin B2, B3, B6, serta C. Namun, nilai gizi tersebut bisa berubah bergantung dari cara mengolah dan penambahan bahan lain selama memasaknya.



Karena banyak kandungan vitamin dan mineral itulah jahe dari dulu dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Jahe mengandung antioksidan, memperkuat sistem imun, meredakan nyeri saat haid, dan bisa meredakan mual, serta banyak sekali manfaat lainnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan efek pengobatan tetap harus dikonsultasikan kepada ahlinya ya! Sebab ada beberapa orang yang tidak boleh mengkonsumsinya.



Referensi :

Bekal Islam, Ustadz Firanda Andirja <https://tafsirweb.com/11745-surat-al-insan-ayat-17.html>

<https://muslim.or.id/22647-sifat-sifat-khamr-surgawi.html>

<https://www.halodoc.com/artikel/10-manfaat-jahe-yang-bisa-didapatkan-untuk-kesehatan>